

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan oleh peneliti lain yang terdahulu. Penelitian ini memiliki kesamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### **1. Efendi & Kusuma, (2021)**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memberikan bukti empiris tentang hubungan antara Sistem Akuntansi Manajemen dan Gaya Pengambilan Keputusan pada Kinerja Manajerial di Ponorogo. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen. Variable dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Sedangkan variable independennya adalah Sistem Akuntansi Manajemen dan Gaya Pengambilan Keputusan. Penelitian ini menggunakan sampel 54 orang manajer koperasi di Kabupaten Ponorogo. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Efendi & Kusuma, 2021) adalah Sistem Akuntansi Manajemen (H1) tidak mempengaruhi Kinerja Manajerial. Hal ini dikarenakan dimensi dalam sistem akuntansi manajemen (cakupan luas, ketepatan waktu) tidak mempengaruhi kinerja manajerial sehingga H1 ditolak. Gaya Pengambilan Keputusan (H2) berpengaruh positif terhadap

kinerja manajerial. Meningkatnya gaya pengambilan keputusan oleh manajer akan meningkatkan kinerja mereka sehingga H2 diterima.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

a. Kesamaan Variabel.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu menggunakan variable independen yaitu Sistem Akuntansi Manajemen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki perbedaan yang terletak pada :

a. Teknik analisis data.

Teknik analisis data pada penelitian terdahulu dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan Partial Least Square (PLS) sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dimana data terlebih dahulu telah memenuhi kriteria pengujian uji asumsi klasik.

b. Sampel.

Penelitian terdahulu menggunakan sampel 54 orang manajer koperasi di Kabupaten Ponorogo. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yakni manajer perusahaan di Surabaya yang nantinya akan diuji kriteria manajer terlebih dahulu.

## 2. FUADAH *et al.*, (2020)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji faktor-faktor yang berhubungan dengan sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen. Variable dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Sedangkan variable independennya adalah Partisipasi Anggaran, Desentralisasi, Gaya Kepemimpinan, Sistem Akuntansi Manajemen. Penelitian ini menggunakan sampel 62 orang manajer dari 15 rumah sakit di Palembang, Sumatera Selatan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dan Structural Equation Modelling (SEM). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuadah, Safitri, Yulianti, dan Arisman (2020) adalah Gaya Kepemimpinan, Desentralisasi, dan Partisipasi Anggaran secara signifikan mempengaruhi Sistem Akuntansi Manajemen. Namun, Gaya kepemimpinan dan Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh pada kinerja manajerial.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

a. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi moderasi dengan uji interaksi.

b. Kesamaan Variabel.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki kesamaan dalam menggunakan variable independen yaitu Partisipasi Anggaran yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki perbedaan yang terletak pada :

a. Teknik analisis data.

Teknik analisis data pada penelitian terdahulu dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan Partial Least Square (PLS) dan Structural Equation Modelling (SEM) sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dimana data terlebih dahulu telah memenuhi kriteria pengujian uji asumsi klasik.

b. Sampel.

Penelitian ini menggunakan sampel 62 orang manajer dari 15 rumah sakit di Palembang, Sumatera Selatan. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yakni manajer perusahaan di Surabaya yang nantinya akan diuji kriteria manajer terlebih dahulu.

### **3. Kesumawati et al., (2019)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peranan dari strategi bisnis, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi sebagai penghubung pada sistem akuntansi manajemen dalam kinerja manajerial pada perusahaan jasa agen perjalanan di Bali. Variabel yang digunakan pada

penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen. Variable dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Sedangkan variable independennya adalah Sistem Akuntansi Manajemen, Strategi Bisnis, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi. Penelitian ini menggunakan sampel 375 orang agen travel di Bali. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi moderasi dengan uji interaksi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kesumawati, Putri, dan Dwirandra (2019) adalah Sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Strategi bisnis memoderasi pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Desentralisasi memoderasi pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi moderasi dengan uji interaksi.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

a. Kesamaan Variabel.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu menggunakan variable independen yaitu Sistem Akuntansi Manajemen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

b. Teknik analisis data.

Teknik analisis data pada penelitian terdahulu dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi moderasi dengan uji interaksi. Penelitian saat ini teknik analisis yang digunakan juga analisis regresi, namun regresi linear berganda yang telah lulus uji asumsi klasik.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki perbedaan yang terletak pada :

a. Sampel.

Penelitian terdahulu menggunakan sampel 375 orang agen travel di Bali. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yakni manajer perusahaan di Surabaya yang nantinya akan diuji kriteria manajer terlebih dahulu.

**4. Handayani, (2018).**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji sistem pengukuran desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen. Variable dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Sedangkan variable independennya adalah Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen. Penelitian ini menggunakan sampel 32 orang manajer pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya. Sebelum analisis data dilakukan terlebih dahulu melakukan pengujian kualitas data melalui pengujian validitas dan reabilitas, kemudian melakukan pengujian hipotesis klasik, meliputi

pengujian normalitas, pengujian multikolinieritas, dan pengujian heteroskedastisitas. Selain itu juga dilakukan pengujian model regresi linier berganda yang meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji validitas simultan (uji F) dan uji validitas parameter tunggal (uji t). Adapun model regresi yang digunakan yakni  $Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + e$ . Hasil penelitian yang dilakukan oleh Melasari dan Handayani (2018) adalah variabel Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial secara parsial sehingga H1 diterima. Variabel Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial secara parsial sehingga H2 diterima. Variabel Desentralisasi dan variabel Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial secara simultan sehingga H3 diterima.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

a. Variabel.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu menggunakan variable independen yaitu Sistem Akuntansi Manajemen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

b. Teknik analisis data.

Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data yang sama yakni sebelum analisis data dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data melalui uji validitas dan uji

realibilitas untuk kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan uji model regresi linear berganda.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki perbedaan yang terletak pada :

a. Sampel.

Penelitian ini menggunakan sampel 32 orang manajer pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yakni manajer perusahaan di Surabaya yang nantinya akan diuji kriteria manajer terlebih dahulu.

**5. Silitonga (2019).**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Selain itu, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja manajerial bank. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen. Variable dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Sedangkan variable independennya adalah Sistem Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi. Penelitian ini menggunakan sampel 125 orang pimpinan kantor cabang dari 163 cabang utama bank dimana telah memenuhi kriteria sampling. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi cross section dan uji validitas serta uji reliabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Niko Silitonga (2018) menunjukkan bahwa meskipun penerapan sistem akuntansi manajemen



tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial, namun pengaruhnya signifikan. Budaya organisasi berdampak negative terhadap kinerja manajerial, walaupun dampak tersebut tidak terlihat jelas.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

a. Variabel.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu menggunakan variable independen yaitu Sistem Akuntansi Manajemen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

b. Teknik analisis data.

Penelitian terdahulu dan saat ini menggunakan analisis regresi dalam pengujian namun teknik analisis data pada penelitian terdahulu dilakukan dengan menggunakan regresi cross section dan uji validitas serta uji reliabilitas sedangkan penelitian saat ini menggunakan uji regresi linear berganda yang terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

a. Sampel.

Penelitian ini menggunakan sampel 125 orang pimpinan kantor cabang dari 163 cabang utama bank dimana telah memenuhi kriteria sampling. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yakni manajer perusahaan di Surabaya yang nantinya akan diuji kriteria manajer terlebih dahulu.

## 6. Senduk *et al.* (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh desentralisasi, strategi bisnis dan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Mandiri di Manado. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen. Variable dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Sedangkan variable independennya adalah Desentralisasi, Strategi Bisnis, dan Sistem Akuntansi Manajemen. Penelitian ini menggunakan sampel 39 orang manajer pada Bank Mandiri Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu di Manado. Sebelum analisis data dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data melalui uji validitas dan uji realibilitas untuk kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya melakukan uji model regresi linear berganda meliputi pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), pengujian signifikan simultan (uji F), dan pengujian signifikan parameter individual (uji t). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Senduk, Ilat, dan Tirayoh (2017) variabel Desentralisasi (H1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial secara parsial sehingga H1 diterima. H2 ditolak karena (H2) Strategi Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (H3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial secara parsial sehingga H3 diterima.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

a. Kesamaan Variabel.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu menggunakan variable independen yaitu Sistem Akuntansi Manajemen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

b. Teknik analisis data.

Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki perbedaan yang terletak pada :

a. Sampel.

Penelitian terdahulu menggunakan sampel 39 orang manajer Kantor Cabang Bank Mandiri dan Kantor Cabang Pembantu di Manado. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yakni manajer perusahaan di Surabaya yang nantinya akan diuji kriteria manajer terlebih dahulu.

### **7. Made & Mulyadi (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap keputusan investasi PT. Bank Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar. Variabel

dependen dan variable independen adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variable dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Manajerial dan Pengambilan Keputusan Investasi. Sedangkan variable independennya adalah Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini menggunakan sampel 46 PT. Bank Nasional Indonesia (BNI) cabang Denpasar berjumlah 30 orang, terdiri dari 29 pengurus dan 1 kepala cabang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana menggunakan persamaan  $Y = a+bX$ . Hasil penelitian yang digunakan oleh Paramita dan Mulyadi (2017) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

a. Kesamaan Variabel.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu menggunakan variable independen yaitu Sistem Akuntansi Manajemen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

b. Teknik Analisis Data.

Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki perbedaan yang terletak pada :

a. Sampel.

Penelitian terdahulu menggunakan sampel manajer di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar sebanyak 30 orang yang terdiri dari 29 orang manajer dan 1 orang kepala cabang. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yakni manajer perusahaan di Surabaya yang nantinya akan diuji kriteria manajer terlebih dahulu.

**8. Dwinarian *et al.* (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Perbankan Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura. Penelitian ini menggunakan variable dependen dan variable independen. Variable dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Sedangkan variable independennya adalah Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen. Penelitian ini menggunakan sampel 54 orang pimpinan cabang, pimpinan unit, manajer pemasaran, dan manajer operasional pada perbankan di Jayapura. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi regresi linear berganda dengan model  $Y = \alpha + B1X1 + B2X2 + e$ . Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwinarian, Asnawi, dan Sanggenafa (2017) adalah Variabel Desentralisasi (H1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial secara parsial sehingga H1 diterima. Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (H2) berpengaruh

signifikan terhadap Kinerja Manajerial secara parsial sehingga H2 diterima. Variabel Desentralisasi dan variabel Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial secara simultan sehingga H3 diterima.

Persamaan antara peneliti terdahulu dan sekarang terletak pada :

a. Variabel.

Variable independen yaitu Sistem Akuntansi Manajemen adalah salah satu persamaan antara peneliti terdahulu dan sekarang yang menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependennya.

b. Teknik analisis data.

Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

a. Sampel.

Penelitian ini menggunakan sampel 54 orang pimpinan cabang, pimpinan unit, manajer pemasaran, dan manajer operasional pada perbankan di Jayapura. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yakni manajer perusahaan di Surabaya yang nantinya akan diuji kriteria manajer terlebih dahulu.

### 9. Wiratno *et al.* (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajemen, sertapengaruh komitmen

organisasi, motivasi, dan struktur desentralisasi terhadap penyesuaian hubungan antara partisipasi anggaran pemerintah daerah dan kinerja manajemen. Penelitian ini menggunakan variable dependen dan variable independen. Variable dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Sedangkan variable independennya adalah Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Motivasi, dan Struktur Desentralisasi. Penelitian ini menggunakan sampel 269 Manajer Pemerintah Kabupaten Purbalingga untuk seluruh SKPD. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana sedangkan untuk Hipotesis 2-4 menggunakan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian yang dilakukan dengan Wiratno, Ningsih, dan Putri (2016) adalah Partisipasi Anggaran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengelolaan pemerintah kabupaten Purbalingga. Komitmen organisasi mengurangi komitmen antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial di SKPD. Hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial di SKPD tidak dapat dihilangkan oleh motivasi. Hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajemen dapat dipermudah karena struktur desentralisasi di SKPD.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

- a. Kesamaan variable.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu menggunakan variable independen yaitu Partisipasi Anggaran.

b. Teknik analisis data.

Memiliki persamaan yaitu, memakai analisis regresi dalam pengujian namun teknik analisis data pada penelitian terdahulu dilakukan dengan memakai regresi linier sederhana namun, Hipotesis 2-4 memakai *moderated regression analysis* sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki perbedaan yang terletak pada :

a. Sampel.

Penelitian terdahulu menggunakan sampel 269 Manajer Pemerintah Kabupaten Purbalingga untuk seluruh SKPD. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yakni manajer perusahaan di Surabaya yang nantinya akan diuji kriteria manajer terlebih dahulu.

**10. Setyarini & Susty (2016).**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap manajerial kinerja dan komitmen organisasi sebagai variabel intervening di Pedesaan Bank di Yogyakarta. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variable dependen, variable independen, dan variabel intervening. Variable dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Sedangkan variable independennya adalah Partisipasi Anggaran. Variabel intervening yang digunakan adalah Komitmen Organisasi. Penelitian ini menggunakan sampel 65 responden yang pernah menyusun anggaran selama satu tahun. Teknik analisis data penelitian ini



dilakukan dengan menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyarini dan Susty (2014) adalah partisipasi anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. komitmen organisasi mempengaruhi kinerja manajerial.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki persamaan yang terletak pada :

a. Kesamaan Variabel.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu menggunakan variable independen yaitu Partisipasi Anggaran yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu memiliki perbedaan yang terletak pada :

a. Sampel.

Penelitian terdahulu menggunakan sampel 65 responden yang pernah menyusun anggaran selama satu tahun. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yakni manajer perusahaan di Surabaya yang nantinya akan diuji kriteria manajer terlebih dahulu.

b. Teknik Analisis data.

Penelitian terdahulu dan saat ini menggunakan analisis regresi dalam pengujian namun teknik analisis data pada penelitian terdahulu dilakukan dengan regresi linier sederhana namun, Hipotesis 2-4 menggunakan *moderated regression analysis* sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

## 2.2 Landasan Teori

Sub bab ini akan menjelaskan Teori yang digunakan pada penelitian untuk mendukung penelitian menyusun kerangka pemikiran.

### 2.2.1 Teori Kontigensi

Fisher (1998), mengatakan bahwa *“The contingency approach is situated between these two extremes. According to contingency theory the appropriateness of different control system depends on the setting of the business. However, in contrast to the situation-specific model, control systems generalization can be made for major classes of business settings”*. Teori kontigensi digunakan untuk menganalisis bagaimana keterlibatan antara desain dan sistem akuntansi manajemen dapat memberikan informasi yang berguna untuk digunakan perusahaan dalam berbagai tujuan (Outley, 1955). Raybun dan Thomas (1991) dalam Azli dan Azizi (2009), teori ini menyatakan pemilihan sistem akuntansi oleh pihak manajemen adalah ketergantungan pada perbedaan desakan lingkungan perusahaan. Sari (2006) teori kontigensi merupakan teori yang cocok digunakan dalam hal yang mengkaji reka bentuk, perancangan, prestasi dan kelakuan organisasi serta kajian yang berkaitan dengan pengaturan strategik.

Kesimpulan pada penjelasan tersebut adalah teori kontigensi merupakan teori yang menyatakan bahwa dalam mencapai kesuksesan suatu organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, teori ini digunakan untuk mengkaji perancangan dan sejenisnya yang berkaitan dengan

pengaturan strategik suatu organisasi. Selain itu, teori ini juga digunakan untuk menganalisis keterlibatan sistem akuntansi manajemen yang digunakan diperusahaan. Variabel yang sering digunakan dalam bidang ini adalah organisasi, lingkungan, teknologi, cara pembuatan keputusan, ukuran perusahaan, struktur, strategi, budaya organisasi, ketidakpastian, teknologi, industri, misi dan strategi kompetitif, dan observabilitas (Raybun dan Thomas, 1991).

Teori ini dapat memperkuat hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Hal ini dikarenakan teori ini menyatakan bahwa pemilihan sistem akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kondisi setiap perusahaan. Selain itu, teori ini merupakan teori yang cocok untuk mengkaji partisipasi anggaran agar sesuai dengan penyusunan strategic dan dapat meningkatkan hasil kinerja manajerial.

### **2.2.2 Kinerja Manajerial.**

Kinerja manajerial adalah sebuah proses yang sistematis untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan cara mengembangkan kinerja individu dan team atau kelompok (Amstrong, 2006, p. 1). Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Stoner (2003) menyatakan bahwa ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi adalah definisi dari kinerja

manajerial. Wibisono (2011) mendefinisikan bahwa manajerial adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Stoner (1992) Kinerja manajerial adalah bagaimana efektifitas dan efisiensi manajer dalam mencapai tujuan organisasi. Kesimpulan berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah kemampuan kerja yang telah dicapai individu atau sekelompok orang untuk melaksanakan tanggungjawab dan tugas dalam menjalankan operasinal perusahaan. Kinerja manajerial pada penelitian menggunakan pengukuran skala likert 1-5, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.

### **2.2.3 Sistem Akuntansi Manajemen.**

Sistem akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem yang menghubungkan informasi dari berbagai divisi dalam sebuah organisasi. Sistem akuntansi manajemen bertugas megumpulkan informasi yang terkait dengan perolehan dan penggunaan sumber daya organisasi, melakukan pencatatan pengelompokan, menganalisis, dan melaporkannya kepada semua pihak yang berkepentingan (Budiyanti dan Irmana, 2016, p. 4) Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi, serta merupakan alat yang cukup efektif didalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi

konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktifitas yang bisa dilakukan. Sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya, dan melaporkan kepada pengguna yaitu para pekerja, manajer, dan eksekutif (Atkinson, dkk. 1995). Handoko (2012) menyatakan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen adalah mekanisme kontrol organisasi dan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang memungkinkan untuk terjadi pada aktifitas yang biasa dilakukan.

Informasi akuntansi manajemen adalah salah satu produk yang dihasilkan oleh Sistem Akuntansi Manajemen, biasanya berupa pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa, aktivitas. Sistem akuntansi manajemen adalah mekanisme pengawasan organisasi yang dapat digunakan untuk memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dalam organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam penyediaan informasi yang berguna untuk memprediksi akibat yang mungkin terjadi dari berbagai alternative yang dapat dilakukan (Mulyadi, 2001).

Perencanaan Sistem Akuntansi Manajemen adalah bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu mendapat perhatian khusus agar dapat memberikan kontribusi positif untuk mendukung

keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Menyediakan informasi penting agar membantu manajer mengendalikan aktivitasnya dan mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam mencapai tujuan organisasi adalah salah satu fungsi Sistem Akuntansi Manajemen (Atkinson *et.al*, 1997). Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen adalah mekanisme untuk mempermudah pengawasan dalam organisasi dengan cara menyediakan informasi yang bermanfaat serta merupakan alat yang efektif untuk memprediksi akibat yang memungkinkan terjadi.

Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntan manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa, aktivitas. Informasi akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk membant para pekerja, manajer, dan eksekutif untuk membuat sebuah keputusankeputusan yang lebih baik. Terdapat empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu broads cope (lingkup), aggregation (agregasi), timeliness (tepat waktu) dan integration (integrasi). Sistem akuntansi manajemen pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert 1-5, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.

#### **2.2.4 Partisipasi Anggaran.**

Partisipasi Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka/periode tertentu dimasa yang akan datang (Ambarwati dan Jihadi 2003 p. 2). Partisipasi anggaran adalah proses yang melibatkan individu dalam menyusun tujuan anggaran agar dapat mencapai target anggaran yang sesuai. Partisipasi anggaran merupakan proses yang memungkinkan keterlibatan manajer untuk berpartisipasi dalam mengusulkan, negosiasi, dan membahas proposal anggaran mereka (Yulianto, 2012). Milani (1975) menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses dimana individu yang kinerjanya dievaluasi dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target anggaran, terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan anggaran (Brownell, 1982).

Kesimpulan berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Anggaran adalah proses yang melibatkan individu dalam menyusun tujuan anggaran agar dapat mencapai target anggaran yang sesuai. Partisipasi Anggaran yang digunakan pada penelitian ini

menggunakan pengukuran skala likert 1-5 yaitu, (1) sangat tidak setuju, (2) tidak pernah (3) kadang-kadang (4) sering, (5) sangat sering.

## **2.3 Pengaruh Antar Variabel**

Sub bab ini akan menjelaskan pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian untuk mendukung peneliti menyusun kerangka pemikiran.

### **2.3.1 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

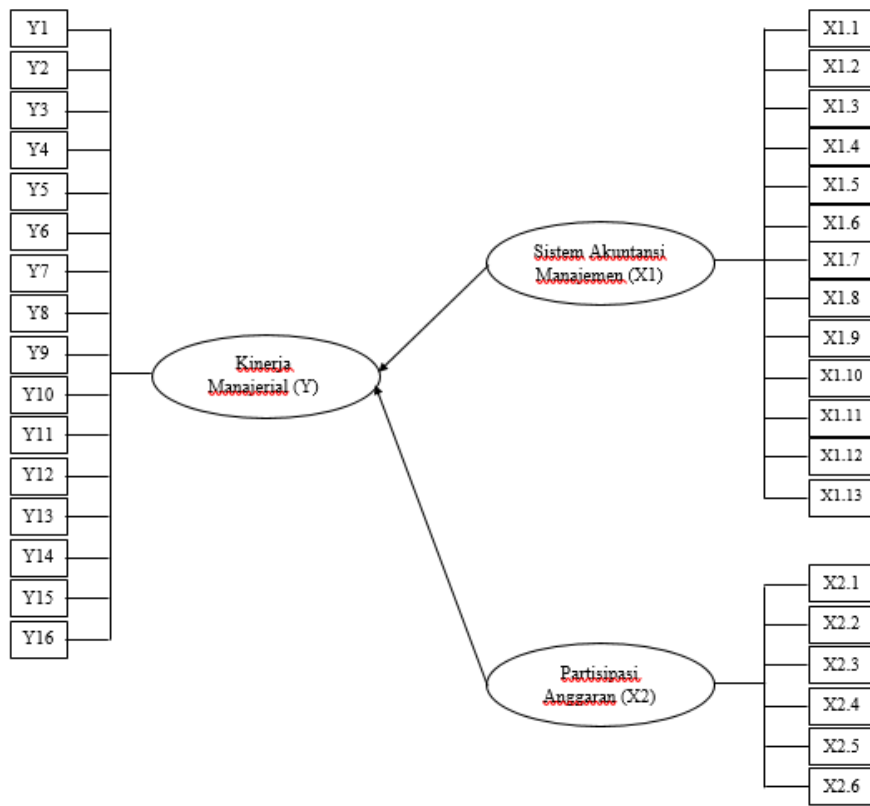
Terdapat keterkaitan antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, yaitu pemilihan sistem akuntansi manajemen yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial suatu perusahaan. Pengaruh antar sistem akuntansi manajemen didasarkan pada teori kontigensi, yaitu teori ini menyatakan pemilihan sistem akuntansi oleh pihak manajemen adalah ketergantungan pada perbedaan desakan lingkungan perusahaan menurut Raybun dan Thomas (1991). Sistem akuntansi manajemen dapat menghasilkan perusahaan yang kompetitif dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Tyndall, 1998), (Spicer 1992). Hasil penelitian Ittneer dan Lacker (1995), menunjukkan bahwa penggunaan yang lebih besar dari sistem akuntansi manajemen (pengukuran kinerja non-keuangan dan ukuran insentif berbasis kinerja) dapat dikaitkan dengan (asosiasi) dengan kinerja yang lebih tinggi di perusahaan. Kesimpulan berdasarkan uraian diatas maka dapat dibuat hipotesis.



### **2.3.2 Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial**

Terdapat keterkaitan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, yaitu penyusunan anggaran partisipatif diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial. Hubungan antara partisipasi anggaran didasarkan pada teori kontigensi, yaitu merupakan teori yang cocok untuk mengkaji partisipasi anggaran agar sesuai dengan penyusunan stratejik dan dapat meningkatkan hasil kinerja manajerial. Dalam proses penyusunan partisipasi anggaran diperlukan lebih banyak keikutsertaan manajer. Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Milani (1975), Brownell (1982), dan Brownell dan McInnes (1986), partisipasi dalam anggaran berdampak positif terhadap kinerja manajerial. Hipotesis partisipasi dalam anggaran dapat meningkatkan kinerja, berkat hasil penelitian Noor, (2012), Nurhalimah, S., S. Nurhatika, (2014) dan Hasyim, A., W. Setiawati, (2014) Variabel ini memiliki dampak positif terhadap kinerja manajerial maka, partisipasi anggaran yang tinggi dapat meningkatkan kinerja manajerial.

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis

H1 : Penerapan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H2 : Penerapan partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.